

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi negara pada dasarnya memiliki tujuan untuk menggapai kesejahteraan masyarakat dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, di antara pembangunan ekonomi ini mempunyai hubungan antara pembangunan ekonomi nasional dan regional yang dekat, jadi membuat perekonomian yang kuat, merata, dan kokoh. Dalam pertumbuhan ekonomi dipergunakan untuk menunjukkan suatu situasi ekonomi yang mendapati perkembangan ekonomi ada pada tahap kesejahteraan lebih besar serta memiliki dampak pada kebijakan pembangunan yang dilakukan, terutama dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dijelaskan peningkatan PDB tanpa melihat apa dari peningkatan tersebut lebih besar atau lebih kecil dibanding tingkat pertumbuhan penduduk, serta apa terjadi perubahan pada struktur ekonomi. PDB dianggap sebagai alat ukur paling baik dari menilai kerjanya perekonomian nasional negara, Produk Domestik Bruto bisa mensimpulkan kegiatan ekonomi di dalam jumlah uang tunggal dalam periode tertentu (Atmojo, 2018).

Sejumlah permasalahan akan muncul apabila pertumbuhan ekonomi atau PDB yang tumbuh secara lambat. Nilai pertumbuhan menjadi standar kesejahteraan serta kemajuan untuk suatu negara. Masalah yang ada pada pertumbuhan ekonomi yang lambat membuat pertumbuhan produktivitas melambat, apabila produktivitas semakin lambat, maka standar kehidupan masyarakat akan semakin sulit untuk dapat meningkat.

Kurang meratanya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada seluruh daerah akibat faktor yang kurang mendukung, hanya pada kota besar yang memberi distribusi maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pemerintah memiliki peran dalam penggerak pembangunan memiliki fungsi yang penting dan strategis menumbuhkan kemakmuran masyarakat serta pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Indonesia salah satu negara yang berkembang berupaya terus menerus mencapai pertumbuhan ekonomi serta Produk Domestik Bruto yang merata dan

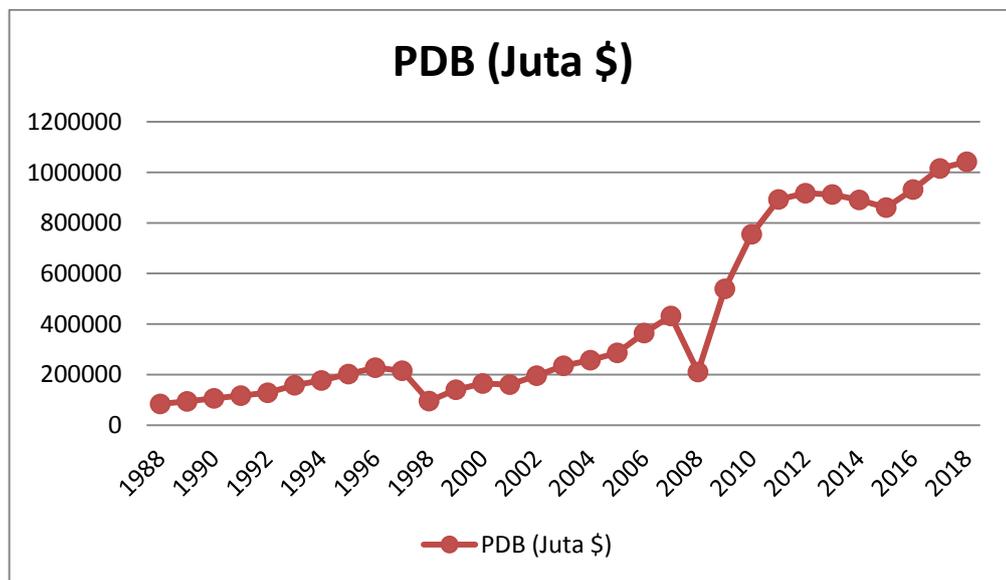
Bimo Wicaksono, 2021

Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

optimal. Salah satu faktor dalam mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kemakmuran rakyat dari segi ekonomi dapat dilihat melalui tingkat pendapatan nasional negara salah satunya melihat pertumbuhan PDB. Meningkatnya PDB menjadi tujuan yang sangat penting harus di capai melalui proses pertumbuhan ekonomi (Nuritasari, 2013). Terlampir dibawah ini grafik 1, pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 1988-2018.

Grafik 1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1988-2018



Sumber : World Bank

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat dari pertumbuhan 31 tahun terakhir mengenai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mengalami fluktuatif dengan naik turunnya pertumbuhan ekonomi pada setiap tahun yang tidak stabil serta lambat pertumbuhannya. Peningkatan yang paling signifikan terdapat di tahun 2009 pada saat itu nilai PDB Indonesia sebesar USD 539.580 , yang di mana pada tahun sebelumnya nilai PDB Indonesia tahun 2008 sebesar USD 210.228. Peningkatan yang tinggi tersebut di sebabkan sedang meningkatkan pertumbuhan pada semua sektor ekonomi dan meningkatnya angka konsumsi masyarakat di sertai investasi yang masuk dari luar negeri maupun dalam negeri. Sementara pada tahun 1998 PDB Indonesia mengalami keterpurukan sebesar USD 95.445, keterpurukan ini di sebabkan adanya krisis ekonomi yang terjadi di

Bimo Wicaksono, 2021

Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia

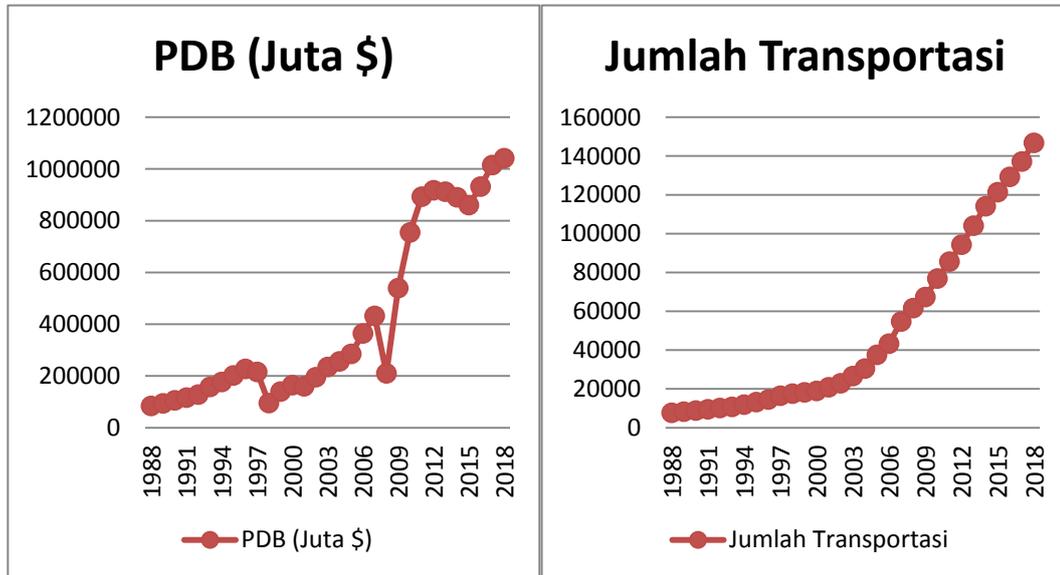
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

Indonesia semua sektor ekonomi tidak dapat bergerak disertai kondisi politik yang sedang berantakan di mana mempengaruhi menurunnya pertumbuhan ekonomi pada saat itu. Dalam teori pertumbuhan ekonomi yang di kemukakan Harrod Domar mengatakan kalau pertumbuhan PDB ditentukan oleh rasio tabungan nasional, rasio modal-output nasional. Dalam persamaan ini menyatakan butuhnya campur tangan pemerintah, jumlah besarnya bagian PDB yang diinvestasikan serta ditabung, maka akan lebih tinggi pertumbuhan tingkat PDB yang dihasilkannya.

Transportasi memiliki hubungan dengan produktivitas ekonomi. Kemajuan transportasi yang mengikuti perkembangan akan membantu peningkatan pergerakan faktor-faktor produksi, mobilitas manusia, serta mobilitas hasil produksi yang didistribusikan. Dalam membantu ini dibutuhkan sejumlah faktor antara lain kendaraan umum, tersedianya jalan, juga bantuan oleh pemerintah yang bisa berbentuk fasilitas umum atau pengeluaran pemerintah (Junaidi et al., 2020).

Sektor transportasi memiliki peran besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebab sektor transportasi sebagai penggerak untuk berbagai macam aktivitas kegiatan ekonomi dari faktor yang berbeda dalam terbentuknya pendapatan nasional mulai dari segi produksi sampai distribusi. Dengan transportasi dapat memberi berbagai dampak untuk bermacam sektor ekonomi lain contohnya sektor pertanian, pariwisata, perdagangan, industri dan lainnya. Transportasi memiliki peran penting tidak hanya untuk memperlancar jalannya barang serta pergerakan atau mobilitas manusia, juga sebagai alat transportasi yang menolong terwujudnya alokasi sumberdaya ekonomi secara maksimal, dengan begitu kegiatan produksi dapat dilakukan dengan efisien, juga efektif maka dengan begitu kesenjangan ekonomi tiap daerah bisa rendah menjadi serendah mungkin (Setyowati, 2015). Berikut grafik 2 pertumbuhan PDB Indonesia dan jumlah transportasi darat dalam 31 tahun terakhir :

Grafik 2. Produk Domestik Bruto dan Jumlah Transportasi Tahun 1988-2018



Sumber : World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS)

Dilihat dalam grafik di atas jumlah transportasi darat tiap tahun mendapati peningkatan. Hal ini berbeda pandangan dengan teori yang dijelaskan Solow-Swan yang mengatakan tingkat pertumbuhan output dinilai oleh pertumbuhan eksogen yaitu kemajuan teknologi, namun pada pertumbuhan PDB tidak mengalami pertumbuhan yang serupa atau melebihi transportasi. Meningkatnya transportasi di sebabkan masuknya impor transportasi darat yang terjangkau harganya sehingga meningkatkan daya tarik masyarakat untuk membelinya, alat transportasi ini juga bermanfaat guna kelangsungan mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktifitas ekonomi dari mengangkut manusia berpindah tempat, distribusi barang ke berbagai daerah yang memudahkan hubungan antar daerah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada daerah yang memiliki banyak transportasi. Dalam pertumbuhan sektor transportasi menggambarkan peningkatan ekonomi secara langsung berarti transportasi memiliki peranan strategis dan penting (Amin et al., 2017).

Dalam era globalisasi peningkatan suatu daerah dapat ditinjau dari

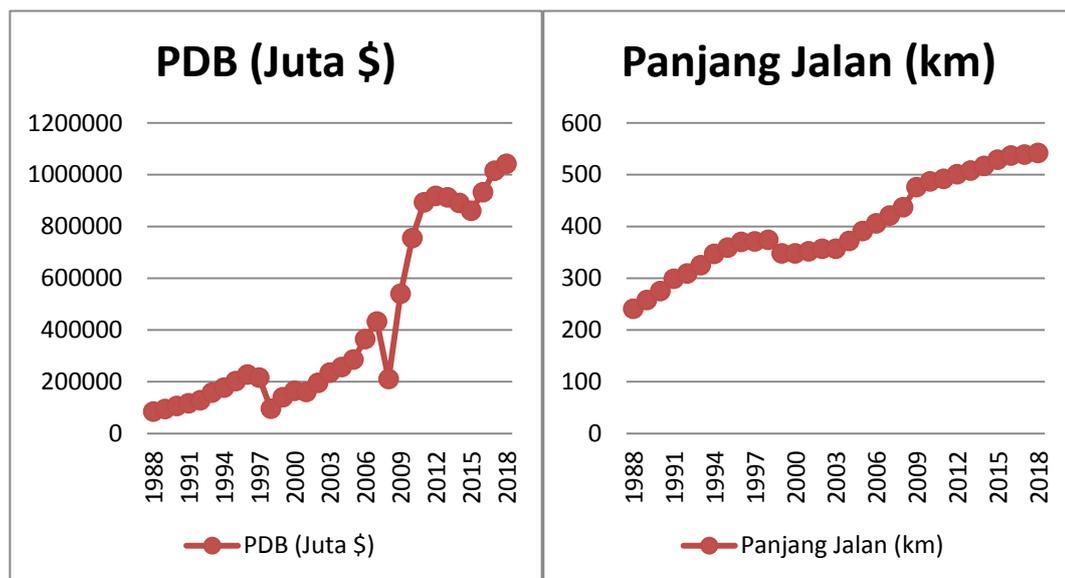
Bimo Wicaksono, 2021

Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

peningkatan infrastruktur sebagai aspek yang penting dalam laju proses pembangunan regional ataupun nasional. Infrastruktur mempunyai peran penting menjadi roda menggerakkan tumbuhnya perekonomian. Peningkatan tumbuhnya ekonomi serta investasi dalam daerah ataupun negara, tak bisa dilepaskan dari tersedianya infrastruktur yang menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur menjadi syarat penting untuk menambah cepat proses pembangunan regional ataupun nasional. Meningkatnya infrastruktur dan perbaikannya oleh pemerintah berharap memicu pertumbuhan ekonomi (Sumadiasa et al., 2016). Berikut grafik 3 pertumbuhan PDB Indonesia dan jumlah infrastruktur khususnya panjang jalan yang ada di Indonesia pada 31 tahun terakhir :

Grafik 3. Produk Domestik Bruto dan Panjang Jalan Tahun 1988-2018



Sumber : World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan pada grafik 3 tersebut menunjukkan bahwa adanya perkembangan infrastruktur yang tumbuh secara lambat setiap tahunnya. Teori yang dijelaskan oleh Solow dan Haspari mengungkapkan bahwa jalan mempunyai berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun dalam pertumbuhannya infrastruktur adanya ketimpangan antara jumlah transportasi darat yang besar dengan jumlah infrastruktur panjang jalan yang sebagai sarana dan prasarana transportasi mengalami ketidakseimbangan yang dapat memperlambat aksesibilitas

Bimo Wicaksono, 2021

Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia

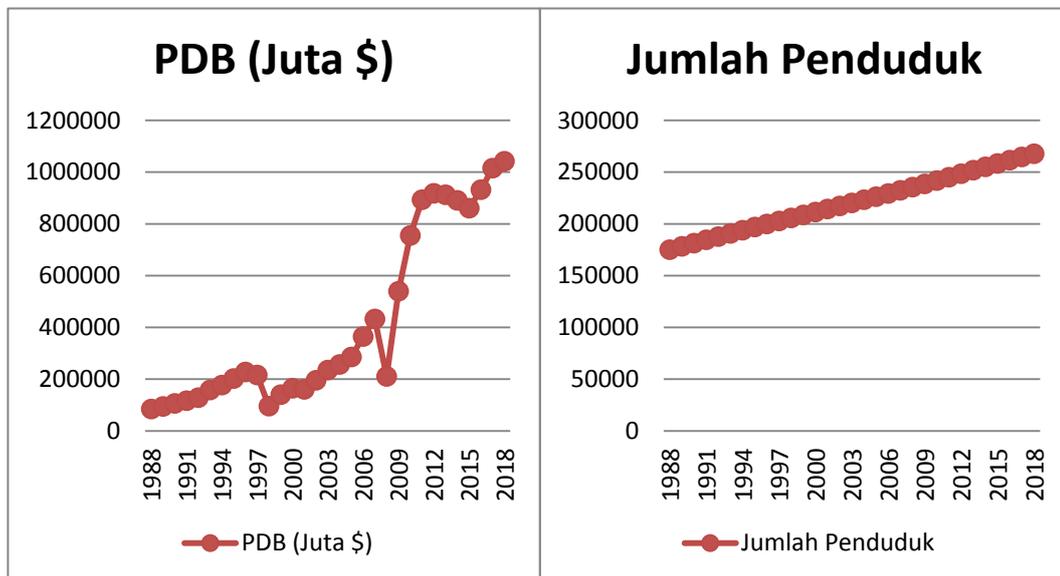
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

dan mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi antar daerah yang membuat pertumbuhan ekonomi hanya pada kota besar yang maksimal pengaruhnya. Dari dalam sisi makro ekonomi, potensi yang dimiliki daerah merupakan faktor yang penting guna meningkatkan kualitas dari pertumbuhan ekonomi nasional. Dapat disimpulkan potensi yang dimiliki daerah mengikutsertakan pendekatan daerah secara menyeluruh. Maka potensi ekonomi pada daerah ini punya kemungkinan bisa mengatasi permasalahan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional (Ariani, 2018).

Jadi bisa dikatakan tidak semua daerah berkontribusi secara penuh terhadap pertumbuhan ekonomi negara sehingga dapat memperlambat laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Tersedianya infrastruktur, terutama jalan ikut berpengaruh ke pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara sebab tersedianya infrastruktur jalan dapat mempercepat dan memperlancar mobilitas ekonomi (Nasir & Sari, 2015).

Pertumbuhan penduduk dikatakan bisa mendorong laju meningkatnya ekonomi. Meningkatnya jumlah penduduk dapat memperlebar pasar yang ada serta semakin lebarnya pasar dapat meningkatkan tingkat keahlian pasar yang bermacam bentuk dalam perekonomian. Melihat peran masyarakat mempunyai peranan dalam memajukan pertumbuhan ekonomi. Pertama dari pandangan permintaan, masyarakat berperan sebagai konsumen. Kedua dari pandangan penawaran masyarakat berperan sebagai produsen. Penduduk yang mempunyai jumlah besar dengan kualitas SDM yang rata-rata tidak produktif sangat beresiko membuat lambatnya proses pembangunan, yang terlihat dari masalahnya resiko pemerintah pusat, penda untuk menyiapkan bermacam layanan publik seperti lapangan kerja, lingkungan hidup, perumahan, pendidikan serta kesehatan (Handayani et al., 2016). Berikut grafik 4 pertumbuhan PDB Indonesia dan jumlah penduduk Indonesia dalam 31 tahun terakhir :

Grafik 4. Produk Domestik Bruto dan Jumlah Penduduk Tahun 1988-2018



Sumber : World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada grafik 4, dapat dilihat kalau jumlah penduduk Indonesia selalu mengalami peningkatan yang besar setiap tahunnya. Bagian SDM yang efektif merupakan mula dari pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat terjadi apabila penduduk yang dimaksud berada pada usia yang produktif dan memiliki pendapatan, permasalahan penduduk kita dalam usia produktif tidak memiliki aktifitas ekonomi, produktifitas rendah dan tidak memiliki pendapatan yang tetap. Meningkatnya penduduk disebabkan oleh faktor kebudayaan, tidak mengikuti program pemerintah yaitu keluarga berencana dan penduduknya banyak yang mendukung kelahiran dan tidak menyebar secara rata. Kecepatan pertumbuhan ekonomi dapat dihubungkan melalui jumlah peningkatan penduduk sebab dasarnya pertumbuhan ekonomi harusnya dapat dinikmati oleh penduduk. Jumlah penduduk harus lebih diperhatikan sebab selain sebagai subjek, penduduk juga sebagai objek pembangunan.

Penelitian ini dibantu oleh adanya riset yang dilaksanakan Jujun Junaidi, Irwan Gani dan Akhmad Nor pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Transportasi Darat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan

Bimo Wicaksono, 2021

Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Darat, Infrastruktur dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

Timur“. membuktikan bahwa transportasi darat dan infrastruktur jalan berpengaruh negatif. Penelitian lainnya dilakukan oleh Muhammad Nasir dan Diana Sari pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Infrastruktur Jalan dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Nasional Indonesia” membuktikan bahwa jumlah penduduk dan infrastruktur jalan berpengaruh. Atas penjelasan tersebut, diperlukan adanya penelitian yang bisa memberikan rekomendasi atau gagasan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ada juga penelitian lain yang membahas jumlah penduduk oleh (Afifah Ariyani, Fitri Yetti, 2018). Oleh karena itu, hal ini melatarbelakangi penelitian dengan judul “*Pengaruh Transportasi Darat, Infrastruktur Jalan dan Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 1988-2018*”.

I.2 Perumusan Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang besar, untuk dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan pada setiap daerah dibutuhkan sarana, prasarana seperti transportasi memadai, infrastruktur yang dapat menghubungkan aksesibilitas, mobilitas antar daerah sehingga dapat saling melakukan aktifitas ekonomi antar daerah yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi antar daerah. Jumlah penduduk yang tinggi tidak selalu menjadi masalah asalkan tingginya produktifitas yang dilakukan masyarakat dalam usia produktif. Dalam kenyataannya pembangunan nasional ini tidak berkembang secara merata pada seluruh daerah atau kota di Indonesia, hanya daerah kota besar yang memiliki alat bantu sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan perekonomiannya dengan pesat sedangkan daerah kota kecil banyak yang tertinggal atau lambat meningkatannya perekonomian karena tidak tersedianya sarana, prasarana yang membantu daerah tersebut untuk melakukan aktifitas ekonomi sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya pertumbuhan ekonomi yang diperoleh Indonesia. Pemerintah harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut agar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat pada seluruh daerah Indonesia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, didapat rumusan masalah dari penelitian ini seperti berikut :

- a. Bagaimana Pengaruh Transportasi Darat terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ?
- b. Bagaimana Pengaruh Infrastruktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ?
- c. Bagaimana Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, timbulah peneliti memiliki tujuan penelitian seperti berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Transportasi Darat terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia
- c. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat seperti berikut:

- a. Secara Teoritis

Riset ini peneliti berharap bisa meningkatkan ilmu pengetahuan yang ada: pertama bagi Akademisi, memberi manfaat atas hasil yang diperoleh dari pemikiran tentang permasalahan apakah jumlah transportasi darat, infrastruktur, dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1988-2018. Menambah riset yang ada tentang hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan. Kedua untuk peneliti, menambahkan pengetahuan tentang analisis jumlah transportasi darat, infrastruktur, dan jumlah penduduk

terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia.

b. Secara Praktis

1) Bagi Pemerintah

Riset ini peneliti berharap bisa menambahkan ilmu pengetahuan untuk pemerintah supaya bisa mengambil tindakan untuk meningkatnya terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merata dan perekonomian yang stabil.

2) Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat agar dapat mempermudah dalam mengetahui pengetahuan tentang pengaruh jumlah transportasi darat, infrastruktur, dan jumlah penduduk terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian menambah pemahaman wawasan serta memperluas pengetahuan terhadap faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara.